



USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**“BAMBOO BAG SOUVENIR” USAHA PRODUK KERAJINAN TAS
LAPTOP BERBAHAN DASAR ANYAMAN BAMBU**

BIDANG KEGIATAN:

PKM – Kewirausahaan (PKM-K)

DIUSULKAN OLEH:

I Putu Tedy Indrayana	NIM. 0913021082	/TA: 2009
Kadek Dewi Yuniasri	NIM. 0913031008	/TA: 2009
Ni Wayan Wiryani	NIM. 0914011015	/TA: 2009
Ni Putu Ayuk Indrayani	NIM. 0914011025	/TA: 2009
Ni Luh Putu Rusmana Dewi	NIM. 1013021056	/TA: 2010

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2010**

HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : *"Bamboo Bag Souvenir"* Usaha Produk Kerajinan Tas Laptop Berbahan Dasar Anyaman Bambu
2. Bidang Kegiatan : PKM-Kewirausahaan (PKM-K)
3. Bidang Ilmu : ☐ Kesehatan ☐ Pertanian
☐ MIPA ☐ Teknologi dan Rekayasa
☒ Sosial Ekonomi ☐ Humaniora
☐ Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan:
 - a. Nama Lengkap : I Putu Tedy Indrayana
 - b. NIM : 0913021082
 - c. Jurusan/Program studi : Pendidikan Fisika
 - d. Universitas : Pendidikan Ganesha
 - e. Alamat Rumah : Jalak Putih III, Banyuasri, Singaraja
 - f. No. HP : 085337044534
 - g. Alamat email : ipututedyindrayana@ymail.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
6. Dosen Pendamping :
 - a. Nama lengkap dan Gelar : Drs. Rai Sujanem, M.Si.
 - b. NIP : 19641031 199203 1 002
 - c. Alamat rumah dan No.Telp. : Perumahan Puri Sukasada A33
Singaraja, Telepon: (0362)27838,
HP. 08164738786
7. Biaya Kegiatan Total :
Dikti : Rp 8.307.000,00
Sumber lain :-
8. Jangka Waktu Pelaksanaan Program : 5 bulan

Singaraja, 18 Oktober 2010

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika,

Ketua Pelaksana Kegiatan,

(Drs. Made Mariawan, M.Pd.)
NIP. 19590608 198503 1 001

(I Putu Tedy Indarayana)
NIM. 0913021082

Pembantu Rektor III Undiksha,

Dosen Pendamping,

(Drs. I Putu Sriartha, M.S.)
NIP. 19611020 198803 1 002

(Drs. Rai Sujanem, M.Si.)
NIP. 19641031 199203 1 002

A. Judul

“Bamboo Bag Souvenir” Usaha Produk Kerajinan Tas Laptop Berbahan Dasar Anyaman Bambu

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan berimplikasi besar terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya produk teknologi komunikasi dan informasi yang dihasilkan dengan tingkat kemoderenan serta daya guna yang lebih kompleks. Salah satu contoh produk teknologi tersebut adalah *notebook* dan laptop.

Notebook dan laptop telah menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang berkecimpung dalam dunia kerja, lebih spesifiknya pendidikan. *Notebook* dan laptop dapat membantu pengguna dalam manajemen arsip-arsip, dengan berbagai fungsi khusus lainnya. Dengan demikian, permintaan akan produk teknologi ini akan terus meningkat sejalan dengan tuntutan zaman. Hasil observasi menunjukkan dari sejumlah 29.399 siswa SMP dan SMA di kabupaten Buleleng, 40% diantaranya telah memiliki laptop sebagai sarana belajar. Di samping itu, dari sejumlah 7000-an mahasiswa Undiksha, 60% diantaranya telah memiliki produk tersebut. Apabila dianalisis, permintaan akan produk-produk teknologi tersebut akan kian meningkat.

Hal penting yang perlu dicermati adalah sebagian besar dari pemilik *notebook* maupun laptop belum memiliki sarana yang tepat, yang difungsikan sebagai wadahnya. Walaupun selama ini, pemilik telah menggunakan dan memilih alternatif berupa tas laptop dari kain atau tas sekolah, kiranya alternatif tersebut masih belum efektif. Hal itu dikarenakan, tas yang demikian terkesan terlalu formal, disainnya kaku, cepat rusak, dan cenderung masih berdampak pada kerusakan *notebook* atau laptop, yang mana disebabkan oleh getaran-getaran sehingga dapat merusak kabel fleksibel *notebook* atau laptop. Selama ini, kualitas produk tersebut menjadi keluhan para pengguna, dalam hal ini konsumen.

Berpijak pada situasi tersebut maka dapat menjadi peluang besar untuk dikembangkannya berbagai model tas *notebook* dan laptop dengan kualitas yang diinginkan konsumen. Tentu saja yang menjadi poin penting dari produk, yakni

memiliki kekuatan sehingga *notebook* maupun laptop di dalam tas tidak tergoncang, memiliki desain yang elegan, praktis, harga yang murah, dan mudah untuk digunakan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dirancang produk tas laptop maupun *notebook* yang berbahan dasar anyaman bambu.

Secara sepintas, produk ini terdengar sederhana, akan tetapi memperhatikan berbagai keunggulan yang dimiliki, seperti uraian di atas dan keunikannya adalah menggunakan bahan dasar anyaman bambu, yang dipadukan dengan seni lukis tradisional maupun moderen dan multifungsi, baik sebagai tempat laptop dan *notebook* ataupun sebagai tas sekolah. Bambu (*tiing tali*) banyak tersebar di kabupaten Buleleng, khususnya di daerah Tigawasa. Selama ini bambu yang tumbuh di daerah tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, baru sebatas untuk membuat anyaman plapon, *sokasi*, dan kerajinan lainnya. Apabila diperhatikan dari sisi finansialnya, pemanfaatan bambu sebagai bahan dasar tas laptop akan memberi profit yang lebih besar dibandingkan produk kerajinan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dipandang perlu untuk diproduksinya tas laptop maupun *notebook* yang berbahan dasar bambu, sehingga dapat dimanfaatkannya peluang pasar yang prospektif. Di sisi lain, pembuatan produk ini dapat menjadi peluang usaha bagi penyusun khususnya dan mengoptimisasi produk para pengerajin anyaman bambu yang terdapat di desa Tigawasa. Adapun dalam perencanaan usaha tas laptop ini, penyusun bekerjasama dengan para pengerajin di desa Tigawasa dalam hal produksi dan penyediaan bahan dasar. Penyusun juga bekerjasama dengan toko-toko penjual laptop dan *notebook* yang berada di kabupaten Buleleng dan di kawasan Ubung (*Rimo Computer Center*) dalam rangka pemasaran produk. Dengan demikian, diharapkan adanya usaha pembuatan produk kerajinan tas laptop dan *notebook* ini dapat mengintegrasikan antara kebutuhan konsumen dan peningkatan daya berwirausaha penyusun.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang sedang dihadapi oleh pasar adalah meningkatnya permintaan akan kebutuhan tas laptop dan *notebook*, dengan kualitas serta nilai kreativitas yang bagus. Peningkatan permintaan ini tidak sepadan dengan persediaannya. Dengan asumsi tersebut, kondisi ini

memberikan peluang bagi diproduksinya produk kerajinan tas laptop yang sesuai dengan selera pasar. Khusus pada program ini akan diproduksi dua jenis tas laptop yang berbahan dasar anyaman bambu dengan kombinasi disain dan lukisan yang beragam. Oleh karena itu, beberapa poin penting yang perlu dicermati dalam perencanaan program ini adalah:

1. bagaimana mekanisme produksi produk kerajinan tas laptop berbahan dasar anyaman bambu?
2. bagaimana mekanisme pemasaran produk kerajinan tas laptop kepada konsumen?
3. bagaimana peluang profit dari pemasaran produk kerajinan tas laptop bagi pengerajin?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penyusunan program ini adalah: (1) memahami mekanisme produksi produk kerajinan tas laptop berbahan dasar anyaman bambu, (2) memahami dan menentukan mekanisme pemasaran produk kerajinan tas laptop kepada konsumen, dan (3) menganalisis peluang profit dari hasil pemasaran produk kerajinan tas laptop bagi pengerajin.

E. Luaran yang Diharapkan

Dari pelaksanaan program kreativitas ini, diharapkan dapat menghasilkan luaran, seperti: (1) dihasilkannya produk kerajinan inovatif berupa tas laptop yang berbahan dasar anyaman bambu, (2) adanya pemasaran produk kerajinan inovatif berupa tas laptop, sehingga dapat memberi keuntungan baik bagi pengerajin ataupun para konsumen, (3) adanya peluang pengembangan usaha mikro bagi tim penyusun dan masyarakat pengerajin anyaman bambu dalam mengembangkan produk kerajinan inovatif sejenis guna meningkatkan daya kreativitas serta nilai ekonomi produk, dan (4) adanya peningkatan nilai jual produk-produk kerajinan sejenis kepada konsumen.

F. Kegunaan

Adanya pelaksanaan program kreativitas ini dapat memberikan beberapa manfaat, sebagai: (1) **bagi tim penyusun**, tim penyusun dapat memahami cara pembuatan produk kerajinan tas laptop dari anyaman bambu. Dengan demikian,

potensi ini dapat menjadi salah satu usaha yang *profitable* bagi tim penyusun dalam memanfaatkan peluang pasar, (2) **bagi mitra usaha**, mitra usaha dapat memperoleh produk kerajinan tas laptop berbahan dasar anyaman bambu dengan berbagai disain. Dengan demikian, diversifikasi disain produk kerajinan tas laptop dapat meningkatkan nilai jual kepada para konsumen sehingga lebih *profitable*, (3) **bagi masyarakat**, masyarakat akan memperoleh produk kerajinan inovatif berupa tas laptop dari bambu. Selain sebagai konsumen, masyarakat memperoleh peluang dalam pengembangan unit usaha kerajinan tas laptop atau produk inovatif sejenisnya. Dengan demikian, hasil akhir program ini dapat memberi kesejahteraan ekonomi kepada masyarakat pengerajin, (4) **bagi lingkungan**, pengembangan usaha kerajinan tas laptop berbahan dasar anyaman bambu justru dapat meningkatkan stabilitas keteraturan lingkungan. Hal ini dikarenakan, dalam pengembangan usaha ini mesti diiringi dengan persediaan bahan baku yang memadai. Oleh karena itu, kondisi lingkungan desa Tigawasa dan lingkungan kering lainnya dapat difungsikan secara maksimal melalui penanaman bambu.

G. Gambaran Umum Rencana Usaha

G.1 Jenis Usaha

Besarnya permintaan akan tas laptop dan *notebook* memberi peluang untuk diproduksinya produk kerajinan tas laptop dan *notebook* yang berbahan dasar anyaman bambu. Dipilihnya bambu sebagai bahan dasar pembuatan produk ini, dikarenakan pemanfaatan bambu (*tiing tali*) yang belum dioptimalkan dalam rangka pemanfaatan peluang pasar, bambu memiliki daya tahan yang cukup lama, anyaman bambu dapat dibentuk menjadi berbagai disain sehingga meningkatkan nilai artistik produk, serta persediaan bahan dasar ini sangat melimpah di daerah produksi, yakni di desa Tigawasa. Atas dasar analisis tersebut, adanya pembuatan produk kerajinan ini dapat memberi peluang usaha yang *profitable*, baik bagi penyusun pada khususnya dan para pengerajin anyaman bambu pada umumnya.

G.2 Analisis Kelayakan Usaha

G.2.1. Asumsi

Dalam perencanaan program ini, diasumsikan bahwa dalam satu bulan akan dapat diproduksi sebanyak 25 buah tas laptop gendong (G) dan 45 buah tas leptop jinjing (J), dengan jumlah pengerajin sebanyak 3 orang.

G.2.2 Analisis Ekonomi Usaha

a. Biaya Produksi (BP)

a.1 Biaya tetap (BT)

Adapun perincian biaya tetap yang diperlukan dalam usaha pembuatan 70 tas leptop, yaitu :

Tabel 1. Rencana biaya tetap produksi tas G.

No.	Jenis Modal Kerja	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Bambu (<i>tiing tali</i>) panjang 3 m	10 batang	10.000	100.000
2.	Spon karet 1 cm	8 x 3 m ²	20.000	480.000
3.	Kain parasut	7 x 5 m ²	10.000	350.000
4.	Spon karet bercak 2 cm	8 x 0,5 m ²	20.000	80.000
5.	Spon karet bercak 1,5 cm	8 x 0,5 m ²	18.000	72.000
6.	Spon karet 2,5 cm	8 x 0,5 m ²	15.000	60.000
7.	Lem <i>Fox</i>	3 bks	10.000	30.000
8.	Pernis	3 kaleng	15.000	45.000
9.	Amplas	3 lembar	5000	15.000
10.	Cat warna bambu	10 kaleng (7 warna)	5.000	50.000
11.	Ongkos jarit kain	25 buah	10.000	250.000
12.	Ongkos produksi tas laptop G	25	15.000	375.000
13.	Pemeliharaan peralatan produksi	-	-	15.000
Total Modal Operasional				1.922.000

Tabel 2. Rencana biaya tetap produksi tas J.

No.	Jenis Modal Kerja	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Bambu (<i>tiing tali</i>) panjang 3 m	10 batang	10.000	100.000
2.	Spon karet 1 cm	7 x 3 m ²	20.000	420.000
3.	Kain parasut	8 x 5 m ²	10.000	400.000
4.	Spon karet bercak 2 cm	7 x 0,5 m ²	20.000	70.000
5.	Spon karet bercak 1,5 cm	7 x 0,5 m ²	18.000	63.000

6.	Spon karet 2,5 cm	7 x 0,5 m ²	15.000	52.500
7.	Lem <i>Fox</i>	2 bks	10.000	20.000
8.	Pernis	2 kaleng	15.000	30.000
9.	Amplas	3 lembar	5000	15.000
10.	Cat warna bambu	10 kaleng (7 warna)	5.000	50.000
11.	Ongkos jarit kain	45 buah	5.000	225.000
12.	Ongkos produksi tas laptop J	45	10.000	450.000
13.	Pemeliharaan peralatan produksi	-	-	15.000
Total Modal Operasional				1.900.500

a.2 Biaya tidak tetap (BTT)

Adapun perincian biaya tidak tetap yang dimaksud berupa biaya pembelian alat-alat produksi, seperti berikut.

Tabel 3. Rencana biaya peralatan pembuatan tas laptop.

No.	Jenis Modal Kerja	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Parang	3 bilah	20.000	60.000
2.	Pisau	3 buah	5.000	15.000
3.	Gunting	3 buah	10.000	30.000
4.	Mistar aluminium	3 buah	5.000	15.000
5.	Catut	3 buah	20.000	60.000
6.	Penajaman parang+pisau	3 buah	10.000	30.000
7.	Kuas lukis	10 buah	5.000	50.000
8.	Sprydryer	3 buah	50.000	150.000
Total Modal Operasional				410.000

Berdasarkan anggaran biaya di atas, total biaya produksi 25 buah tas G dan 45 buah tas J dalam waktu 1 bulan adalah sebanyak: **BP** = BT + BTT

$$BP (G) = Rp 1.922.000 + Rp 410.000 = Rp 2.402.000$$

$$BP (J) = Rp 1.900.500 + Rp 410.000 = Rp 2.310.500$$

b. Hasil Usaha (HU)

$$HU = \text{Jumlah Produksi} \times \text{Harga Jual}$$

$$HU (G) = (25 \times Rp 135.000)$$

$$= Rp 3.375.000$$

$$HU (J) = (45 \times Rp 70.000)$$

$$= Rp 3.150.000$$

c. Laporan laba atau rugi (L/R)

$L/R = HU - BP$; Karena $HU > BP$, maka

$$L (G) = \text{Rp } 3.375.000 - \text{Rp } 2.402.000 = \text{Rp } 973.000$$

$$L (J) = \text{Rp } 3.150.000 - \text{Rp } 2.310.000 = \text{Rp } 840.000$$

d. Break Event Point (BEP)

$BEP = BP : \text{total produksi}$

$$BEP (G) = \text{Rp } 2.402.000 : 25 = \text{Rp } 96.100$$

Titik balik modal produksi tas G akan didapat apabila harga jual persatuan tas adalah Rp 96.100.

$$BEP (J) = \text{Rp } 2.310.000 : 45 = \text{Rp } 51.400$$

Titik balik modal produksi tas J akan didapat apabila harga jual persatuan tas adalah Rp 51.400.

e. Benefit Cost (B/C) Ratio

$B/C \text{ rasio} = HU : BP$

$$B/C \text{ rasio} (G) = \text{Rp } 3.375.000 : \text{Rp } 2.402.000 = 1,41$$

Artinya, dari sebanyak Rp 2.402.000 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh hasil usaha 1,41 kali lipat, sehingga layak untuk diusahakan.

$$B/C \text{ rasio} (J) = \text{Rp } 3.150.000 : \text{Rp } 2.310.500 = 1,36$$

Artinya, dari sebanyak Rp 2.310.500 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh hasil usaha 1,36 kali lipat, sehingga layak untuk diusahakan.

f. Return of Investment (ROI)

$ROI = (\text{Laba} : BP) \times 100\%$

$$ROI (G) = (\text{Rp } 973.000 : \text{Rp } 2.402.000) \times 100\% = 40,5\%$$

Artinya, dari sebanyak Rp 2.402.000 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 40,5% untuk penggunaan modal usaha yang cukup efektif.

$$ROI (J) = (\text{Rp } 840.000 : \text{Rp } 2.310.500) \times 100\% = 36,4\%$$

Artinya, dari sebanyak Rp 2.310.500 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 36,4% untuk penggunaan modal usaha yang cukup efektif.

g. Jangka waktu modal kembali (JWP)

$JWP = (\text{Investasi} + BP) : (L \times \text{lama Produksi})$

$$JWP (G) = (\text{Rp } 410.000 + \text{Rp } 2.402.000) : (\text{Rp } 973.000 \times 1 \text{ bulan}) = 2,89 \text{ bulan.}$$

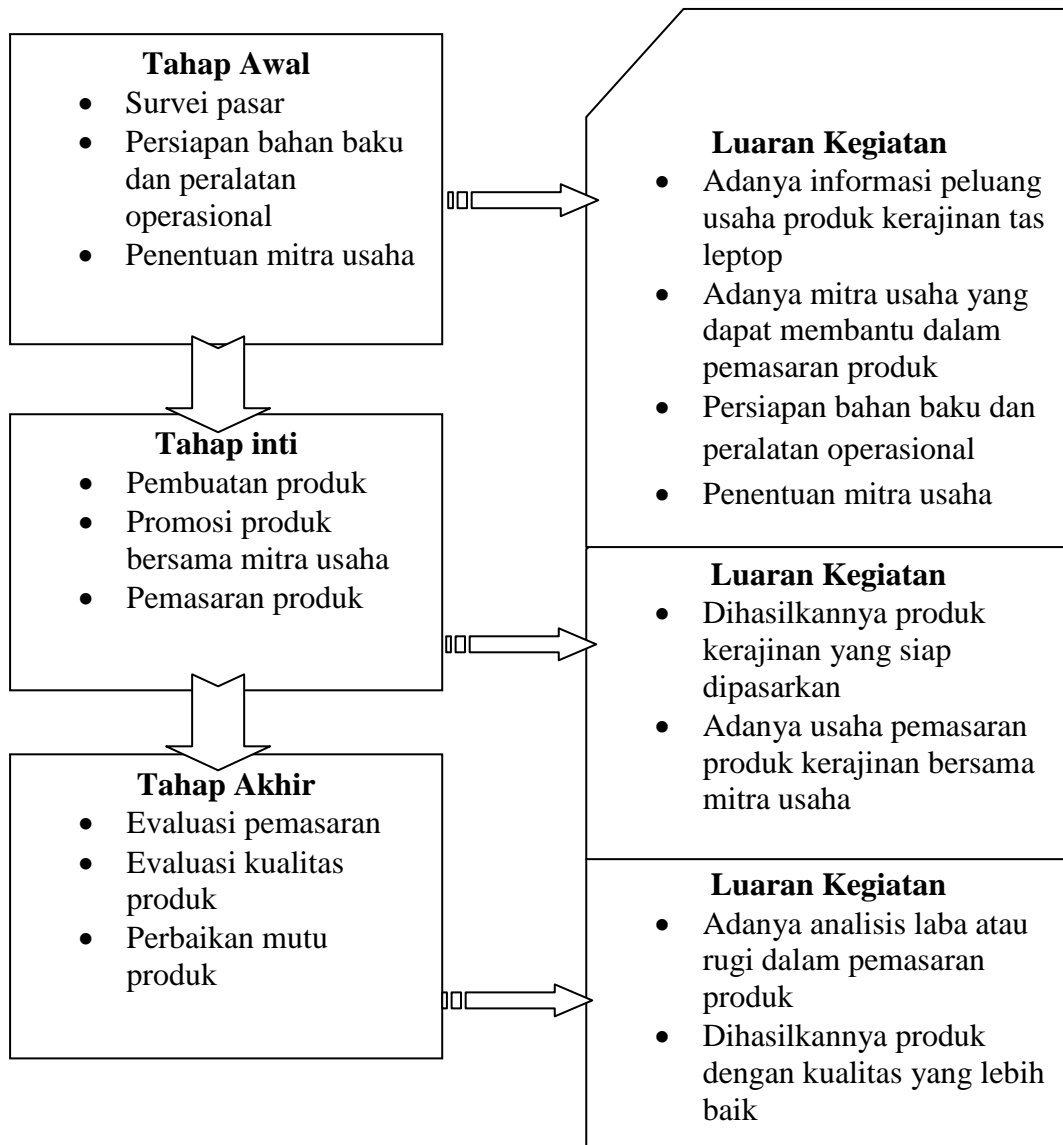
Artinya, modal akan kembali setelah lama produksi 2,89 bulan (≈ 3 bulan).

$JWP (J) = (Rp\ 410.000 + Rp\ 2.310.500) : (Rp\ 840.000 \times 1\ \text{bulan}) = 3,23\ \text{bulan}.$

Artinya, modal akan kembali setelah lama produksi 3,23 bulan (\approx 3bulan).

H. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kreativitas ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut.



Gambar 1. Alur proses produksi produk kerajinan tas laptop.

Berdasarkan bagan di atas, pada tahap awal pelaksanaan program dilakukan survei pasar. Tujuannya adalah untuk mengetahui peluang usaha pembuatan

kerajinan tas laptop berbahan dasar anyaman bambu. Dengan demikian akan diperoleh informasi yang sangat berguna dalam keberlanjutan usaha. Demikian pula pada tahap ini ditentukan mitra usaha yang akan bersama pengrajin dalam pemasaran produk.

Pada tahap inti dilaksanakan pembuatan produk tas laptop. Dalam proses pembuatannya, pengrajin mesti memperhatikan beberapa aspek seperti uraian sebelumnya, dengan tujuan dihasilkannya produk tas laptop yang memiliki daya inovatif serta kualitas lebih baik.

Dalam proses pemasaran produk, tim penyusun berupaya bekerjasama dengan lebih banyak mitra usaha. Hal ini sangat penting sekali mengingat luasnya jangkauan pemasaran produk akan memberi peluang peningkatan penjualan. Dengan demikian pemasaran produk kerajinan ini dilakukan secara signifikan.

Pada tahap akhir pelaksanaan program, tim penyusun mengevaluasi prospek pemasaran produk kerajinan tas laptop, mutu dan hasil produk, serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses produksi dan pemasaran. Hal ini sangat penting guna melihat peluang keberlanjutan dilaksanakannya usaha ini. Di samping itu, dalam rangka meningkatkan mutu serta kualitas produk, berdasarkan hasil analisis pemasaran akan dilakukan perbaikan mutu produk. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemasaran produk serta nilai jualnya.

I. Jadwal Kegiatan

Adapun program kreativitas ini akan dilaksanakan berdasarkan jadwal kegiatan sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Bulan Ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Pengajuan usulan PKM-K							
2.	Pengajuan surat perjanjian dengan mitra usaha							
3.	Bimbingan kepada dosen pembimbing							
4.	Pengumuman diterima DIKTI							
5.	Tahap awal pelaksanaan program (survey pasar, penyediaan bahan baku dan alat)							
6.	Tahap inti (pembuatan produk)							
7.	Tahap inti (promosi dan penjualan produk)							

8.	Tahap akhir (evaluasi pemasaran dan mutu produk)						
9.	Pembuatan laporan akhir						
10.	Revisi dan penggandaan laporan						
11.	Pengiriman laporan						

J. Rancangan Biaya

Rancangan biaya ini diperuntukkan guna memproduksi sebanyak 25 tas G dan 45 tas J.

Total Biaya Yang Diperlukan

No.	Uraian	Jumlah Biaya (rp)
1.	Biaya Habis Pakai “G”	Rp 1.922.000
	Biaya Habis Pakai “J”	Rp 1.445.500
2.	Biaya Peralatan Pembuatan Tas	Rp 410.000
3.	Biaya Perjalanan	Rp 1.300.000
4.	Biaya Konsumsi	Rp 2.040.000
5.	Biaya Dokumentasi	Rp 519.500
6.	Biaya ATK	Rp 670.000
Total		Rp 8.307.000

1) Biaya Habis Pakai PKM

No.	Bahan Habis Pakai “G”	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Bambu (<i>tiing tali</i>) panjang 3 m	10 batang	10.000	100.000
2.	Spon karet 1 cm	8 x 3 m ²	20.000	480.000
3.	Kain parasut	7 x 5 m ²	10.000	350.000
4.	Spon karet bercak 2 cm	8 x 0,5 m ²	20.000	80.000
5.	Spon karet bercak 1,5 cm	8 x 0,5 m ²	18.000	72.000
6.	Spon karet 2,5 cm	8 x 0,5 m ²	15.000	60.000
7.	Lem <i>Fox</i>	3 bks	10.000	30.000
8.	Pernis	3 kaleng	15.000	45.000
9.	Amplas	3 lembar	5000	15.000
10.	Cat warna bambu	10 kaleng (7 warna)	5.000	50.000
11.	Ongkos jarit kain	25 buah	10.000	250.000
12.	Ongkos produksi tas laptop G	25	15.000	375.000
13.	Pemeliharaan peralatan produksi	-	-	15.000
Total				1.922.000
No.	Bahan Habis Pakai “J”	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Bambu (<i>tiing tali</i>) panjang 3 m	10 batang	10.000	100.000
2.	Spon karet 1 cm	7 x 3 m ²	20.000	420.000

3.	Kain parasut	8 x 5 m ²	10.000	400.000
4.	Spon karet bercak 2 cm	7 x 0,5 m ²	20.000	70.000
5.	Spon karet bercak 1,5 cm	7 x 0,5 m ²	18.000	63.000
6.	Spon karet 2,5 cm	7 x 0,5 m ²	15.000	52.500
7.	Lem <i>Fox</i>	2 bks	10.000	20.000
8.	Pernis	2 kaleng	15.000	30.000
9.	Amplas	3 lembar	5000	15.000
10.	Cat warna bambu	10 kaleng (7 warna)	5.000	50.000
11.	Ongkos jarit kain	45 buah	5.000	225.000
Total				1.445.500

2). Biaya Peralatan Pembuatan Tas

No.	Uraian	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Parang	3 bilah	20.000	60.000
2.	Pisau	3 buah	5.000	15.000
3.	Gunting	3 buah	10.000	30.000
4.	Mistar aluminum	3 buah	5.000	15.000
5.	Catut	3 buah	20.000	60.000
6.	Penajaman parang+pisau	3 buah	10.000	30.000
7.	Kuas lukis	10 buah	5.000	50.000
8.	Sprydryer	3 buah	50.000	150.000
Total				410.000

3) Biaya Perjalanan

No.	Uraian	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah	Besar Biaya (Rp)
1.	Survei pasar dan pengadaan bahan baku	20.000	15 kali	300.000
2.	Pelaksanaan dan evaluasi	20.000	5 orang x 10 kali	1.000.000
Total				1.300.000

4). Biaya Konsumsi

No.	Uraian	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah	Besar Biaya (Rp)
1.	Survei pasar dan pengadaan bahan baku	12.000	15 x 4 orang	240.000
2.	Pelaksanaan dan evaluasi	20.000	6 x 15 kali	1.800.000
Total				2.040.000

5). Biaya Dokumentasi

No.	Uraian	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah	Besar Biaya (Rp)
1.	Kaset Handycam	75.000	1 buah	75.000
2.	Transfer ke VCD	15.000	4 keping	60.000
3.	Baterai kamera	23.000	4 buah	92.000

	digital			
4 .	Sewa Handycam	100.000	1 buah	100.000
5.	Sewa kamera digital	100.000	1 buah	100.000
6.	Cuci cetak foto	1.500	50 lembar	75.000
7.	CD	4.000	5 keping	17.500
Total				519.500

6). Biaya ATK

No.	Uraian	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah	Besar Biaya (Rp)
1.	Revisi laporan	-	-	150.000
2.	Pembuatan laporan	1.000	60 halaman	60.000
3.	Kertas A4	70.000	2 rim	140.000
4.	Tinta komputer	40.000	2 botol	80.000
5.	Fotokopi	200	6 x 60 lbr.	72.000
6.	Jilid laporan	4.000	6 buah	48.000
7.	Print gambar	3.000	30 buah	90.000
8.	Rental internet	5.000,-/jam	6 kali	30.000
Total				670.000

K. Lampiran

K.1 Daftar Biodata Penyusun

Ketua Kelompok

Nama Lengkap : I Putu Tedy Indrayana
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Gunaksa, 23 Agustus 1991
NIM/Angkatan : 0913021082/2009
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
Riwayat Pendidikan :
SD : SD Negeri 3 Gunaksa (1997 – 2003)
SMP : SMP Negeri 2 Dawan (2003 – 2006)
SMA : SMA Negeri 1 Dawan (2006 – 2009)
PT : Undiksha, Singaraja (2009 sampai sekarang)
Pengalaman Menulis :

1. Pengaruh Konsentrasi Ragi yang Berbeda dalam Starter terhadap Volume dan Warna Minyak Hasil Fermentasi.
2. Menyibak Nilai-nilai *Menyama Braya* pada Tradisi *Nandan*, sebagai Pusaka Adat Desa Gunaksa.
3. Eksistensi Pura Dasar Bhuwana Gelgel sebagai Pemersatu Adat Bali terhadap Pengaruh Budaya Global (studi kasus penyatuan sekte-sekte di Bali, khususnya di Kabupaten Klungkung).

Alokasi Waktu Kegiatan PKM: 3 jam/minggu

Singaraja, 18 Oktober 2010

(I Putu Tedy Indrayana)
NIM. 0913021082